

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otoritas jasa keuangan (OJK) melaporkan bahwa pada Januari 2019 terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) namun hingga 2020 jumlah BUS tidak mengalami peningkatan, sementara terdapat 110 Bank Umum Konvensional. Pangsa pasar perbankan syariah pada tahun 2020 sebenarnya mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,03% Direktur Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Denden Firman Hendarsyah mengatakan posisi ini mengalami kenaikan dari posisi 2019 yang sebesar 8 persen. Mulai naiknya pangsa pasar perbankan syariah tidak di barengi dengan penyebaran yang merata sehingga masyarakat belum sepenuhnya mengetahui apa itu bank syariah. Sebagian besar masyarakat masih ragu untuk menjadi nasabah bank syariah. [Bisnis.com](https://www.bisnis.com)

Bank syariah telah menjadi bagian layanan bank untuk masyarakat Indonesia pada umumnya, namun di beberapa wilayah bank syariah belum berkembang dan harus mendapatkan perhatian lebih, seperti di Purworejo bank syariah hingga kini belum ada, padahal perbankan syariah bisa mengambil potensi besar pada bidang pembiayaan pertanian, peternakan, perikanan atau gabungan dari itu, lembaga keuangan syariah yang ada hanya BMT, padahal sektor lain sudah jauh berkembang pesat. BMT ialah lembaga keuangan syariah yang masih mempunyai sekian banyak kekurangan yang tidak mampu penuhi kebutuhan masyarakat.

Kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang semakin bertambah, menjadikan butuh adanya sarana yang bisa penuhi kebutuhan masyarakat. Dari persoalan tersebut, masyarakat memerlukan lembaga keuangan syariah yang lebih dari BMT, yakni bank syariah, supaya bisa mendapatkan fasilitas yang lebih. BMT memiliki sebagian kekurangan, antara lain tidak adanya sarana ATM, tidak bisa melaksanakan transfer, kliring, serta lain- lain. Dilihat dari kota-kota yang bersebelahan dengan Purworejo yakni Yogyakarta, Magelang serta Kebumen, seluruh kota tersebut telah berdiri Bank Syariah. Apalagi kota-kota yang bersebelahan dengan Purworejo telah berdiri lebih dari satu Bank Syariah.(Wuryani, 2016)

Menurut Kasmir dalam (Oktavia, 2018) Bank syariah seakan susah untuk mengungguli bank konvensional, meskipun mayoritas masyarakatnya ialah beragama islam. Persoalan tersebut bisa dibuktikan dengan minimnya pengetahuan serta rasa ingin tahu masyarakat terhadap bank syariah. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah akan berakibat pada ketidaksesuaian persepsi-persepsi yang kurang tepat mengenai keberadaan bank syariah. Realitas tersebut tentu sangat disayangkan, penciptaan persepsi bakal membuat efek yang positif karena bisa memberi efek perilaku nasabah dalam berinvestasi dan mengambil dana di perbankan syariah. Persepsi merupakan hal penting, sebab persepsi merupakan suatu proses disaat orang mengklasifikasikan serta mengartikan kesan-kesan sensoris mereka yang mempunyai dampak untuk lingkungan mereka.

Pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang bank syariah jadi aspek penting dalam pengembangan bank syariah di Indonesia. Dalam ranah sumber daya

manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya besar. Bank syariah mempunyai istilah-istilah dalam bahasa Arab yang tidak ataupun belum terkenal di masyarakat. Berdasarkan penelitian (Pasi, 2019) diketahui bahwa variabel pengetahuan dengan $t_{hitung} = 4,566 > t_{tabel} = 1,672$ ($p=0,000$) yang berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku masyarakat pada bank syariah penelitian tersebut dilakukan pada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adawiyah, 2015) menemukan bahwa persepsi merupakan faktor yang paling dominan di pertimbangkan konsumen dalam memilih bank syariah dengan variance 32,056 persen yang berarti dapat menjelaskan 32,056 persen dari variasi yang ada penelitian tersebut dilakukan pada nasabah individu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri kantor cabang Purwokerto.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Khairiyah, 2020) bahwa pengetahuan menunjukkan angka p adalah 0.622; angka ini jauh di atas 0,05 serta C,R adalah 0.493 jauh di bawah 1,96 sehingga H_0 ditolak dalam artian pengetahuan berpengaruh positif nonsignifikan terhadap keputusan atau pengetahuan tidak menjamin masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sandria, 2018) penelitian tersebut menemukan bahwa 60,7% mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi menganggap bahwa pengelolaan dan produk-produk bank syariah yang ada telah menerapkan hukum-hukum bank secara syar'i. Hanya terdapat 39,3% yang berpendapat bahwa bank syariah belum sepenuhnya memenuhi aturan-aturan Islam dalam pengelolaan perbankan syariah namun persepsi tersebut tidak sejalan dengan minat

menggunakan bank syariah terdapat 57,4% mahasiswa lebih suka menabung di bank-bank konvensional dan 42,6% lebih suka menabung di bank syariah.

Dari perbedaan hasil penelitian di atas terdapat *contradictory evidence* dimana hipotesis dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan hipotesis diterima dan juga tidak diterima. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mengujinya kembali dengan variabel yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda yaitu pada masyarakat kelurahan Baledono karena lokasi tersebut merupakan pusat perekonomian di Kabupaten Purworejo dan terletak pada pusat kota Purworejo, lokasi tersebut juga terdapat pasar central yang merupakan tempat perdagangan terbesar namun dalam pendirian usaha mereka sebagian besar masih memakai pembiayaan dari Kredit usaha rakyat (KUR) atau bank konvensional, padahal di dekat Baledono terdapat lembaga keuangan syariah yaitu BMT namun mereka lebih memilih melakukan pembiayaan pada bank konvensional, kelurahan Baledono juga merupakan daerah di Kabupaten Purworejo yang populasi penduduknya terbesar yaitu sebanyak 11.776 dan mayoritas adalah muslim di tempat tersebut juga dekat dengan Masjid terbesar di Purworejo yaitu Masjid Agung Darul Mutaqqin Purworejo serta pusat pemerintahan dari persoalan tersebut peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut supaya mengetahui bagaimana pengetahuan dan persepsi mereka pada lembaga keuangan syariah, karena hal ini sangat di sayangkan mengingat masyarakat yang mayoritas beragama islam dengan presentase 97,7% dan juga warga yang masih menjunjung norma-norma agama islam idealnya lembaga keuangan syariah lebih banyak di gunakan sebagai mitra usaha berdasarkan hal tersebut penelitian ini jadi penting di

lakukan untuk memberikan kontribusi penelitian sebagai tambahan bukti empiris dengan judul **“Potensi Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Purworejo Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah di uraikan bahwa belum adanya Bank syariah di Purworejo menjadi persoalan karena masyarakat di kelurahan Baledono yang terletak di pusat kota dan juga terdapatnya pasar terbesar yang merupakan pusat perekonomian di wilayah Purworejo namun sebagian besar masih bergantung pada pembiayaan konvensional hal ini sangat di sayangkan mengingat masyarakat yang mayoritas beragama islam dan juga terdapat lembaga keuangan syariah di sana idealnya masyarakat lebih memilih pembiayaan yang berbasis syariah maka dari persoalan tersebut didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Baledono tentang Bank Syariah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat di Kelurahan Baledono tentang Bank syariah?
3. Bagaimana potensi pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Purworejo berdasarkan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Baledono tentang bank Syariah.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Baledono tentang Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui potensi pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Purworejo berdasarkan pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang Bank Syariah.

D. Manfa'at Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan rujukan peneliti selanjutnya dan juga memberikan kontribusi pemikiran tentang potensi pengembangan Bank Syariah.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang potensi pengembangan bank syariah dalam lingkup yang berbeda.

2. Bagi Akademis

Untuk mengetahui pengembangan bank syariah disana sekaligus sebagai langkah memberikan pemahaman pada masyarakat tentang bank syariah. Hasil penelitian ini diharapkan menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan agar menambah wawasan peneliti mengenai masalah pengetahuan dan persepsi akan potensi perkembangan bank syariah, serta menumbuhkan sikap profesionalisme kerja dan pemecahan masalah secara ilmiah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis berusaha membagi dalam beberapa bab yang terdiri dari lima bab dan diuraikan menjadi beberapa sub bab agar lebih mudah dalam pembahasan.

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan, menjelaskan mengenai studi literatur serta kerangka teori yang berisi tentang penelitian terdahulu yang masih ada hubungannya dengan penelitian sekarang yang berfungsi sebagai acuan dari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian : Bab ini berisi tentang uraian berisikan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, lokasi/tempat, Teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian di Baledono. Pada bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana potensi pengembangan bank syariah berdasarkan pengetahuan dan persepsi masyarakat.

Bab V Kesimpulan : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan rekomendasi dari penulis. Bab ini merupakan bagian penutup.